

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Riskika Aprilia**

**2110011311062**

**Pembimbing**

**Daniati Putri, S.E., M.Si**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan*

*Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2025**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama: Riskika Aprilia

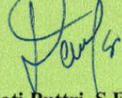
NPM: 2110011311062

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 10 September 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

**LEMBAR PENGESAHAN  
PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama: Riskika Aprilia

NPM: 2110011311062

Tim Penguji

Ketua

(Daniati Putri, S.E, M.Si)

Sekretaris

(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E, M.Si., Ak., CA)

Anggota

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Pada tanggal 10 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riskika Aprilia

NPM : 2110011311062

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapatan yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2024

Riskika Aprilia

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Riskika Aprilia<sup>1</sup>, Daniati Putri<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : [rizkikaaprilias@gmail.com](mailto:rizkikaaprilias@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan likuiditas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sampel sebanyak 40 perusahaan dengan 151 data observasi valid setelah proses eliminasi outlier, dipilih menggunakan purposive sampling. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan analisis moderasi, berlandaskan teori agensi dan struktur modal. Hasil menunjukkan bahwa Total Debt to Total Assets (TDTA) tidak berpengaruh negatif terhadap Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), serta Total Debt to Total Equity (TDTE) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, likuiditas secara signifikan memoderasi hubungan antara struktur modal (TDTA dan TDTE) dengan kinerja keuangan. Hasil ini menegaskan pentingnya pengelolaan likuiditas dalam meningkatkan efektivitas struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

**Kata Kunci: Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Return on Assets, Return on Equity.**

# THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH LIQUIDITY AS A MODERATING VARIABLE

**Riskika Aprilia<sup>1</sup>, Daniati Putri<sup>2</sup>**

Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta  
University

Email: [rizkikaaprilias@gmail.com](mailto:rizkikaaprilias@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study examines the effect of capital structure on financial performance with liquidity as a moderating variable in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2024. The sample consists of 40 companies with 151 valid observation data after the outlier elimination process, selected using purposive sampling. The method used is multiple linear regression with moderation analysis, based on agency theory and capital structure theory. The results show that Total Debt to Total Assets (TDTA) does not have a negative effect on Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), and Total Debt to Total Equity (TDTE) does not have a positive effect on financial performance. However, liquidity significantly moderates the relationship between capital structure (TDTA and TDTE) and financial performance. These results emphasize the importance of liquidity management in enhancing the effectiveness of capital structure on the financial performance of manufacturing companies.*

**Keywords: Capital Structure, Financial Performance, Liquidity, Return on Assets, Return on Equity.**

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, serta bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi"** sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, namun dengan dukungan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak, penulis mampu melewati semua kesulitan tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT, Tuhan pencipta langit, bumi, dan seluruh alam semesta, yang selalu memberikan cobaan sebagai sarana memperkuat iman para hamba-Nya. Engkau-lah yang Maha Mendengar seluruh doa dan harapan dari hamba-Mu.
2. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, kakak tercinta, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun kasih sayang. Tanpa kerja keras, doa, dan pengorbanan mereka, saya tidak akan mampu melewati berbagai rintangan hingga sampai pada titik ini. Panjang umur dan sehat selalu kepada mereka, agar menyaksikan kesuksesan penulis di masa depan. *Aamiin*
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febriana Harahap, S.E.,M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung hatta.
5. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

7. Ibu Daniati Putri, S.E., M.Si., dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis. Ilmu, saran, dan arahan Ibu sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Saya juga meminta maaf jika selama bimbingan ada kata-kata yang kurang berkenan.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan, serta kepada seluruh staf Fakultas yang telah mendukung kelancaran proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Angkatan Akuntansi 2021 di Universitas Bung Hatta yang telah bersama-sama berjuang dan mendukung selama ini.
10. Terima kasih kepada Azelly Survira teman seperjuangan yang selalu hadir mendampingi dan berbagi suka duka sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini. Semoga kelak kita sama-sama sukses
11. Terima kasih kepada *Special Partner* yang selalu dengan suka rela memberi dukungan, baik waktu, tenaga, maupun materi, sehingga penulis bisa melewati proses ini dengan lebih ringan.
12. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Riskika Aprilia, atas perjuangan tanpa henti meski tak selalu dimengerti oleh orang lain. Terima kasih telah menjadi sahabat setia dalam perjalanan penuh air mata, kelelahan, dan kerja keras sendirian di ruang sepi, menyelesaikan setiap tulisan hingga larut malam, sementara dunia di luar terus bergemuruh dengan hiruk-pikuknya. Meski diselimuti rasa lelah dan keraguan, penulis terus mendorong diri untuk tetap semangat, terutama ketika jalan di depan tampak gelap dan penuh ketidakpastian. Rasa syukur semakin dalam karena mampu melewati segala tantangan dengan mental yang kian kuat dan teguh. Terima kasih telah setia melangkah menyelesaikan segala yang telah dimulai.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih berada dalam tahap pembelajaran, sehingga tidak lepas dari berbagai kelemahan dan kekurangan akibat keterbatasan ilmu dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis berharap para pembaca dapat memberikan pengertian. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi semua pihak yang membacanya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, September 2025

Riskika Aprilia

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	14
2.1.3 Struktur Modal .....	17
2.1.4 Likuiditas .....	19
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	21
2.2.1 Pengaruh Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) ...	21
2.2.2 Pengaruh Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) ...	22
2.2.3 Pengaruh Struktur Modal (TDTE) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) ...	23
2.2.4 Pengaruh Struktur Modal (TDTE) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)....	24
2.2.5 Pengaruh antara Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang dimoderasi oleh Likuiditas .....	25
2.2.6 Pengaruh antara Struktur Modal (TDTA) dan Kinerja Keuangan (ROE) yang dimoderasi oleh Likuiditas .....	26
2.2.7 Pengaruh antara Struktur Modal (TDTE) dan Kinerja keuangan (ROA) yang dimoderasi oleh Likuiditas .....	27
2.2.8 Pengaruh antara Struktur Modal (TDTE) dan Kinerja Keuangan (ROE) yang dimoderasi oleh Likuiditas .....	28
2.3 Kerangka Berfikir .....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Sumber Data, Populasi, dan Sampel .....	31
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
3.3 Teknik Analisa Data.....	34
3.3.1 Statistik Deskriptif.....	34
3.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.4 Teknik Pengujian Hipotesis .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	40
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	40
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	41
4.3.1 Uji Normalitas.....	41
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43
4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	44
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	46
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ).....	46
4.4.2 Hasil Uji Statistik F .....	47
4.4.3 Hasil Uji Statistik t .....	48
4.5 Pembahasan Hasil Hipotesis.....	50
4.5.1 Pengaruh Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) ...	50
4.5.2 Pengaruh Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) ...	51
4.5.3 Pengaruh Struktur Modal (TDTE) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) ...	53
4.5.4 Pengaruh Struktur Modal (TDTE) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)....	54
4.5.5 Pengaruh antara Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang dimoderasi oleh Likuiditas .....	56
4.5.6 Pengaruh antara Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) yang dimoderasi oleh Likuiditas .....	57
4.5.7 Pengaruh antara Struktur Modal (TDTE) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang dimoderasi oleh Likuiditas .....	58
4.5.8 Pengaruh antara Struktur Modal (TDTE) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) yang dimoderasi oleh Likuiditas .....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	63
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	64

5.4 Saran Penelitian .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia Sektor Industri .....	4
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik .....	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier .....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....	30
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Nama Perusahaan.....	70
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	72
Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik Model 1 & Model 2 .....	73
Lampiran 4 : Hasil Uji Regresi Linear Model 1 & Model 2 .....	76

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja keuangan adalah elemen penting dalam operasi perusahaan yang selalu diperhatikan oleh manajemen, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan keberhasilan bisnis dan kesehatan serta keberlanjutan. Berbagai komponen penting seperti likuiditas penggunaan aset harus dipertimbangkan dengan cermat saat mengukur kinerja keuangan. Bisnis dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan melalui evaluasi menyeluruh dari elemen-elemen tersebut. Ini juga memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan keuangan dan keputusan strategis di masa depan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif, pemahaman dan pengelolaan kinerja keuangan yang efektif sangat penting (Sari, 2021).

Kinerja keuangan merupakan evaluasi yang dilakukan guna menilai sejauh mana perusahaan telah mematuhi aturan keuangan dengan tepat. Aspek-aspek yang berhubungan langsung dengan evaluasi kinerja perusahaan disajikan dalam laporan laba rugi, di mana pendapatan bersih seringkali dijadikan sebagai indikator kinerja atau dasar untuk ukuran lainnya (Mendrofa et al,2024). Rasio keuangan merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas bisnis. Rasio yang menunjukkan hasil positif mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, sehingga berpotensi

meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi. Selain itu, kondisi keuangan yang sehat juga menjadi pertimbangan utama bagi kreditor dalam menentukan kelayakan pemberian pembiayaan atau pendanaan kepada perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan dua rasio utama, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), yang merepresentasikan tingkat pengembalian dari aset dan modal sendiri perusahaan. Hamidah & Dyarini (2022) menyatakan bahwa ROA dipergunakan untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen dapat menciptakan keuntungan secara keseluruhan, sementara ROE dipakai untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan yang terkait dengan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan manufaktur memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi negara karena kemampuan mereka untuk membuat produk bernilai tambah, menciptakan lapangan kerja baru, dan menarik investasi yang signifikan. Industri ini selalu menjadi prioritas utama dalam rencana pembangunan negara karena peran penting industri dalam menciptakan produk yang menghasilkan lapangan kerja, serta potensinya dalam menarik investasi yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi (Dwi et al,2023). Dengan kemampuan untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan nilai tambah dari bahan mentah, industri manufaktur memperkuat struktur ekonomi nasional dan meningkatkan ketahanan ekonomi di tengah fluktuasi global.

Salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia dalam sektor industri, PT Citatah Tbk, mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan. Selama

periode tersebut, bisnis terus mencatat kerugian bersih dan menurunkan rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE. Ini menunjukkan bahwa bisnis tidak dapat menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitas yang dimiliki. PT Citatah, produsen marmer terbesar dan tertua di Indonesia, menjalankan penambangan dan pengolahan marmer di Sulawesi Selatan dan Karawang. Namun, kinerja operasinya terganggu oleh kondisi ekonomi yang tidak menentu dan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan mengalami kerugian dan penurunan pendapatan sebagai akibat dari kesalahan dalam pengambilan keputusan strategis. Kondisi ini menyebabkan masalah keuangan yang berkepanjangan dan meningkatkan risiko gagal bayar kewajiban jangka pendek maupun panjang, yang meningkatkan kemungkinan kebangkrutan PT Citatah. Ini menunjukkan betapa pentingnya evaluasi kinerja keuangan dalam manufaktur, terutama untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko kebangkrutan perusahaan (Mamarimbing & Soewignyo, 2022).

Untuk bertahan dan bersaing di tengah perubahan ekonomi, perusahaan manufaktur yang berkembang pesat membutuhkan strategi pendanaan yang tepat. Tabel 1.1 menampilkan rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) selama periode penelitian, yang memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Rasio-rasio ini sangat penting untuk menilai efektivitas pengelolaan aset dan modal serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Perubahan nilai ROA dan ROE mencerminkan kekuatan dan tantangan perusahaan manufaktur dalam menghadapi pasar yang kompetitif. Analisis ini penting untuk menilai daya tahan dan prospek pertumbuhan industri manufaktur di tengah dinamika ekonomi dan pasar global.

**Tabel 1. 1**  
**Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia Sektor Industri**

No	Nama Perusahaan	ROA			ROE		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Asahimas Flat Glass Tbk	-0.57%	2.91%	3.73%	-1.50%	6.10%	6.93%
2	Arwana Citramulia Tbk.	6.97%	10.24%	7.99%	12.60%	15.58%	11.89%
3	Citatah Tbk.	-1.30%	-0.32%	-0.88%	-4.06%	-1.11%	-3.78%
4	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	0.06%	-0.10%	-0.73%	0.07%	-0.06%	-0.90%
5	Sumi Indo Kabel Tbk.	0.29%	0.04%	0.08%	0.61%	0.11%	0.23%

*Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)*

Berdasarkan data pada tabel, kinerja keuangan lima perusahaan manufaktur yang diukur melalui ROA dan ROE selama 2021 hingga 2023 menunjukkan variasi yang cukup mencolok. PT Asahimas Flat Glass Tbk berhasil membalikkan kinerja negatif pada 2021 menjadi positif yang hasilnya 2.91% dan terus meningkat hingga 2023. PT Arwana Citramulia Tbk secara konsisten mencatatkan ROA dan ROE tertinggi di antara perusahaan lain 15.58%, meskipun terjadi sedikit penurunan pada 2023. Sebaliknya, PT Citatah Tbk dan PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk masih mengalami tekanan kinerja dengan ROA dan ROE yang cenderung negatif selama periode tersebut. Sementara itu, PT Sumi Indo Kabel Tbk menunjukkan kinerja yang stabil namun 0.08% dengan tingkat profitabilitas yang relatif rendah. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan adanya perbedaan signifikan dalam pencapaian profitabilitas antar perusahaan manufaktur selama tiga tahun terakhir.

Salah satu elemen penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah struktur modal, yang merupakan jumlah utang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai operasi dan pertumbuhan. Menurut Noviasuti et al. (2022) struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang

jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal adalah perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (*equity*) yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih struktur modal yang optimal.

Struktur modal berperan penting dalam memengaruhi kinerja keuangan, terutama pada perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Rasio utang terhadap aset terbukti berdampak negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sesuai dengan teori *Pecking Order* dan *Trade-off*, tingginya utang meningkatkan risiko kesulitan keuangan (*financial distress*), yang pada gilirannya menaikkan biaya kebangkrutan dan menurunkan profitabilitas perusahaan. Risiko *financial distress* yang tinggi juga memperparah dampak negatif struktur modal, karena perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban finansialnya sehingga kinerja keuangan semakin menurun (Endiramurti et al,2022).

Faktor lainnya yang mampu menguatkan hubungan struktur modal terhadap kinerja keuangan adalah likuiditas perusahaan karena likuiditas merupakan elemen penting dalam analisis keuangan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Likuiditas yang memadai menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar tagihan saat jatuh tempo serta menghadapi kebutuhan kas mendesak Yuliani (2021). Penelitian ini menghitung likuiditas dengan *Current Ratio* (CR). Likuiditas rendah dapat mengganggu kelancaran operasional, sedangkan likuiditas tinggi menunjukkan stabilitas keuangan dan menurunkan risiko gagal bayar.

Likuiditas memengaruhi seberapa besar atau seberapa lemah pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan likuiditas tinggi biasanya memiliki kemampuan untuk mengelola struktur modal secara lebih efisien, yang berdampak positif pada kinerja keuangan seperti ROA dan ROE. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah cenderung memiliki hubungan yang lebih lemah antara struktur modal dan kinerja keuangan.

Meskipun likuiditas merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dan struktur modal sering dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan kinerja keuangan, kenyataannya perusahaan manufaktur masih menghadapi dinamika pasar yang kompleks dalam upaya meningkatkan profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, termasuk bagaimana perusahaan mengelola kewajiban jangka pendek dan komposisi modalnya, sehingga keberlanjutan usaha tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi secara terus-menerus.

Penelitian mengenai kinerja keuangan telah banyak dilakukan oleh para peneliti dengan fokus pada berbagai faktor yang memengaruhinya, salah satunya adalah struktur modal. Dalam konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peran likuiditas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan juga mulai banyak dikaji. Namun, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan variasi yang signifikan, sehingga diperlukan kajian lebih mendalam untuk memahami bagaimana struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Mawardi (2021)

menemukan bahwa struktur modal, yang diukur melalui rasio Total Debt to Total Assets (TDTA) dan Total Debt to Total Equity (TDTE), memengaruhi kinerja keuangan bisnis secara berbeda. Temuan menunjukkan bahwa TDTA memengaruhi kinerja keuangan lebih buruk daripada ROE dan ROA, yang menunjukkan bahwa semakin kecil proporsi utang yang ada, semakin buruk kinerja keuangan. Namun, studi ini juga menemukan bahwa pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan dapat dikurangi dengan likuiditas, yang dihitung dengan Current Ratio (CR). Likuiditas memperkuat atau memperlemah hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan ini terutama berlaku untuk pengaruh TDTA terhadap ROA dan ROE dan TDTE terhadap ROE. Oleh karena itu, ketika perusahaan membuat keputusan tentang struktur modalnya, mereka harus mempertimbangkan tingkat likuiditas yang mereka miliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Ngutor et al (2024) mengungkapkan bahwa struktur modal terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan pembangunan terpilih di Nigeria, berdasarkan pengukuran dengan Return on Asset. Penelitian ini mengindikasikan bahwa rasio Total Debt terhadap Total Equity memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang dibandingkan ekuitas akan meningkatkan tingkat pengembalian aset lembaga keuangan. Sebaliknya, rasio Total Debt to Total Assets menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA, yang menandakan bahwa penggunaan utang secara berlebihan terhadap total aset dapat mengurangi kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatkan proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur

modal dapat meningkatkan profitabilitas lembaga keuangan pembangunan, tetapi harus diimbangi agar tidak merugikan kinerja perusahaan.

Selain itu Keneni (2022) menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), ukuran bank berdasarkan total aset, penyisihan kerugian pinjaman terhadap total pinjaman, total modal terhadap total aset, total utang terhadap total ekuitas, dan total aset likuid terhadap total aset tidak memiliki dampak yang signifikan. Sulaiman & Musa (2023) menemukan likuiditas berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kinerja keuangan dan struktur modal pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Nigeria. Pengaruh likuiditas terhadap utang jangka pendek terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat diperlemah oleh likuiditas sebaliknya, penelitian ini menemukan bahwa utang jangka panjang yang dimoderasi oleh likuiditas memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap pengembalian aset (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa menjaga keseimbangan struktur modal dan likuiditas sangat penting, karena kinerja keuangan perusahaan kesehatan dapat terpengaruh oleh kombinasi likuiditas dan utang yang tinggi.

Penelitian ini melihat bagaimana struktur modal berfungsi sebagai variabel independen dan kinerja keuangan berfungsi sebagai variabel dependen likuiditas berfungsi sebagai variabel moderasi. Perusahaan manufaktur khususnya di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menjadi subjek penelitian selama periode 2020–2024. Karena persaingan pasar yang ketat dan perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara bisnis, sektor industri adalah pilihan yang paling sulit untuk dipilih. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas mengelola

struktur modal dan likuiditas. Berdasarkan narasi diatas maka penelitian ini berjudul pengaruh struktur modal terhadap kinerja dengan likuiditas sebagai variabel moderasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Struktur Modal (TDTA) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA)?
2. Apakah Struktur Modal (TDTA) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE)?
3. Apakah Struktur Modal (TDTE) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA)?
4. Apakah Struktur Modal (TDTE) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE)?
5. Apakah Struktur Modal (TDTA) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang Dimoderasi oleh Likuiditas?
6. Apakah Struktur Modal (TDTA) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE) yang Dimoderasi oleh Likuiditas?
7. Apakah Struktur Modal (TDTE) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang Dimoderasi oleh Likuiditas?
8. Apakah Struktur Modal (TDTE) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE) yang Dimoderasi oleh Likuiditas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris dan menganalisis mengenai:

1. Pengaruh Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
2. Pengaruh Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)
3. Pengaruh Struktur Modal (TDTE) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
4. Pengaruh Struktur Modal (TDTE) terhadap Kinerja Keuangan (ROE)
5. Pengaruh Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang Dimoderasi oleh Likuiditas
6. Pengaruh Struktur Modal (TDTA) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) yang Dimoderasi oleh Likuiditas
7. Pengaruh Struktur Modal (TDTE) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) yang Dimoderasi oleh Likuiditas
8. Pengaruh Struktur Modal (TDTE) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) yang Dimoderasi oleh Likuiditas

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan referensi dan informasi teoritis tentang kinerja keuangan untuk memperluas pengetahuan peneliti di bidang akuntansi keuangan dan manajemen, khususnya kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, penelitian ini akan menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan dalam memahami pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, dengan likuiditas sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mendalami peran struktur modal dan likuiditas dalam meningkatkan kinerja keuangan, khususnya di sektor manufaktur.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang permasalahan yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab. Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menampilkan pemikiran secara garis besar yang menjadi alasan dibuatnya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode dalam pengumpulan data, serta analisis data.

Bab keempat menjelaskan hasil analisis dan pembahasan penelitian dari tiap variabel penelitian yang terkait dengan tujuan penelitian, pengujian hipotesis dan penerapan metode analisis. Analisis data dimulai dengan deskriptif sebagai gambaran umum dari data-data penelitian serta penggunaan analisis regresi dari model penelitian untuk menguji hipotesis.

Bab kelima ini adalah bagian akhir dari skripsi. Bagian ini membahas mengenai kesimpulan yang diturunkan dari bab pembahasan dalam penelitian serta saran yang direkomendasikan bagi pengguna hasil penelitian.